

**Profil Regulasi Emosi Warga Belajar Usia Remaja di Pendidikan Kesetaraan
Wilayah Utara Kabupaten Tasikmalaya**

SKRIPSI

Oleh
Rinrin Kartini
kartinirinrin@gmail.com

ABSTRAK

Beragam kenakalan remaja akhir-akhir ini marak terjadi. Di antaranya adalah tindak kekerasan, perilaku membolos, tawuran, *bullying*, penyalahgunaan narkoba, agresivitas, dan tindakan criminal. Fenomena-fenomena tersebut salah satunya dapat ditemui di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum regulasi emosi pada warga belajar usia remaja di pendidikan kesetaraan wilayah utara kabupaten Tasikmalaya, serta perbedaan regulasi emosi berdasarkan jenis kelamin. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah warga belajar di PKBM Al-Ikhlas, PKBM Al-Ma'arif dan PKBM Baitul Ma'mur. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 89,66% warga belajar pada kategori regulasi emosi tinggi, 8,62% pada kategori sedang dan 1,72% pada kategori rendah. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berbeda, memperluas subjek penelitian dan menguji rancangan layanan konseling DBT untuk meningkatkan regulasi emosi.

Kata kunci: Regulasi Emosi, Warga Belajar, Pendidikan Kesetaraan